

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*). Metode kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁸⁴ Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan bantuan aplikasi SPSS.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variable dari dua kelompok data atau lebih. Dalam penelitian ini teknik dan jenis tersebut digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

⁸⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evauasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.35.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Setiap penelitian memerlukan objek penelitian yang biasa dikenal dengan istilah populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah anggota yang menggunakan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* tahun 2015 dengan jumlah 474 anggota di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸⁶ Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik perhitungan dengan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan atau standart error 10% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Karena sampel yang digunakan yaitu sebagian dari seluruh anggota yang menggunakan real produk pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung. Adapun rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

⁸⁵ *Ibid.*, hal 148

⁸⁶ *Ibid.*, hal 149

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

E : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%.⁸⁷

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah 474 anggota, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) nya adalah 10% yaitu 0,1. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{474}{1+(474 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{474}{1+(474 \cdot 0,01)}$$

$$n = \frac{474}{1+4,74}$$

$$n = \frac{474}{5,74}$$

$$n = 82,57$$

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah anggota yang terdaftar melakukan pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada tahun 2015 di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungagung sebanyak 474 anggota. Maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 82,57 dan dibulatkan menjadi 83 anggota.

⁸⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal 180.

3. Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁸⁸

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.⁸⁹ Sehingga dalam penelitian ini data primer yang diperoleh berasal dari kuesioner responden. Responden adalah pemberi informasi yang diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan dengan jelas dan lengkap. Adapun dalam hal ini sumber data tersebut diperoleh dari anggota di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo Tulungaung.

2. Variabel Penelitian

Variable Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹⁰

Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variable, yaitu :

⁸⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evauasi...* hal. 152

⁸⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128.

⁹⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,(Bandung:Alfabeta, 2014), hal 3-4

a. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variable bebas (*Independent Variable*), atau disebut sebagai *variable stimulus, predictor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempunyai atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variable independen disebut sebagai variable eksogen. Jadi dalam penelitian ini variable bebas yang digunakan adalah “Margin” yang diberi symbol X_1 dan “Kualitas Pelayanan” yang diberi symbol X_2 .

b. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat (*Dependent Variable*), atau disebut sebagai *variable output, kriteria, konsekuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*) atau Pemodelan Persamaan Struktural, variable dependen disebut sebagai variable indogen. Dalam penelitian ini variable yang digunakan adalah “Keputusan Pemilihan Produk Pembiayaan *Bai' Bitsaman Ajil*” yang diberi simbol Y.

3. Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial.⁹¹ Dengan menggunakan skala pengukuran ini maka nilai variable yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisiensi dan komunikatif.⁹²

Sedangkan interval skala likert yang digunakan untuk menunjukkan nilai atau skor adalah sebagai berikut :

Sangat Setuju	=	5
Setuju	=	4
Netral/ Ragu-ragu	=	3
Tidak Setuju	=	2
Sangat Tidak Setuju	=	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik beberapa orang utama didalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),. Hal 86

⁹² *Ibid.*, hal 85

sistem yang sudah ada. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup.⁹³

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁹⁴ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/angket. Adapun instrument penelitian dalam bentuk table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

No	Variab le	Indikator	Item Pernyataan	Referensi
1.	Margin (X1)	X1.1Keunggulan Kompetitif	X1.1.1Penetapan margin atau keuntungan di Pokusma BMT Pahlawan Notorejo lebih kompetitif jika dibandingkan dengan BMT yang lain, hal ini disebabkan adanya margin atau keuntungan yang rendah dan terjangkau.	Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.
		X1.2 Tingkat Persaingan	X1.2.2Semakin rendah porsi persaingan maka semakin tinggi penetapan margin atau keuntungan di BMT.	Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah.
		X1.3 Risiko Pembiayaan	X1.3.3Semakin besar risiko pembiayaan atau pembiayaan mancet, maka semakin besar margin atau keuntungan yang diminta oleh pihak BMT.	Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah
		X1.4 Jenis Nasabah	X1.4.4Besarnya penetapan margin atau keuntungan yang diberikan sesuai dengan	Binti Nur Asiyah, Manajemen Pembiayaan

⁹³ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Kencana,2013), hal. 44.

⁹⁴ Arikunto , *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.,136.

			<p>kemampuan anggota dan margin yang diberikan disesuaikan dengan penghasilan atau pendapatan anggota .</p> <p>X1.4.5 Penetapan margin atau keuntungan berdasarkan pada kesepakatan bersama antara lembaga dan anggota yang dibuktikan dengan adanya tandatangan perjanjian.</p>	Bank Syariah
		X1.5 Kondisi Perekonomian	X1.5.6 Besarnya margin atau keuntungan terkait erat dengan harga barang yang cenderung meningkat dipasaran.	Binti NurAsiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah
		X1.6 Tingkat Keuntungan yang Diharapkan Bank	X1.6.7 Penetapan margin atau keuntungan di BMT berdasarkan kebijakan pendapatan atau keuntungan yang diperhitungkan oleh lembaga.	Binti NurAsiyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah
2.	Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1 Daya Tanggap	<p>X2.1.1 Karyawan BMT memberikan respon berupa layanan terhadap permintaan anggota.</p> <p>X2.1.2 Karyawan BMT tanggap dalam mengatasi keluhan anggota.</p>	Philip Kotler dan Kevin Lane, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas jilid 2
		X2.2 Keandalan	X2.2.3 Karyawan BMT memiliki kehandalan dalam hal memenuhi keinginan dan kebutuhan anggota.	Philip Kotler dan Kevin Lane, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas jilid 2
		X2.3 Empati	X2.3.4 Karyawan BMT menunjukkan empati atau perhatian dan kesungguhan yang cukup besar dalam memberikan layanan.	Philip Kotler dan Kevin Lane, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas jilid 2
		X2.4 Jaminan	X2.4.5 BMT mensyaratkan jaminan untuk kelancaran pembiayaan.	Philip Kotler dan Kevin Lane, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas jilid 2
		X2.5 Benda Bewujud atau fasilitas fisik	X2.5.6 Karyawan BMT memiliki wujud penampilan yang rapi dan profesional dalam hal memberikan pelayanan ke anggota.	Philip Kotler dan Kevin Lane, Manajemen Pemasaran, Edisi kedua belas jilid

			X2.5.7Karyawan BMT memberikan fasilitas informasi yang dibutuhkan anggota.	2
3.	Keputusan Pemilihan Produk Pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> (Y)	Y.1 Pengenalan Kebutuhan	Y.1.1 Saya mengajukan pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> karena mencukupi kebutuhan dan modal kerja.	Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12.
		Y.2 Pencarian Informasi	Y.2.2Saya berusaha mencari informasi tentang syarat-syarat pinjaman atau pembiayaan di BMT. Y.2.3 Saya melakukan pembiayaan <i>Bai' Bitsaman Ajil</i> karena memperhatikan diri sendiri maupun saran dari keluarga	Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12
		Y.3 Evaluasi Alternatif	Y.3.4Barang yang dijual di BMT memperhatikan pilihan yang tersedia di pasar dengan harga yang terjangkau.	Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12
		Y.4 Keputusan Pembelian	Y.4.5Saya lebih tertarik untuk memutuskan bertransaksi di BMT, karena waktu realisasi pembiayaan cepat sesuai dengan yang dijanjikan	Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12
		Y.5 Perilaku Pasca Pembelian	Y.5.6 Setelah pembiayaan selesai, maka saya akan upayakan untuk melakukan pembiayaan ulang saat saya membutuhkan. Y.5.7 Selama saya pembiayaan dan setelahnya saya menyampaikan tentang pembiayaan di BMT kepada orang lain	Philip Kotler dan Gary Amstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi Ke 12

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah, peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan metode pengukuran data dan teknik pengolahan data.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurannya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukurnya. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrument benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor.

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk mengetahui kuesioner yang digunakan sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu :

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (; n-2) n = jumlah sampel.
- 3) Nilai Sig.

Rumus yang biasa digunakan untuk uji validitas dengan teknik *product moment* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

n = Jumlah responden

X = Skor variable (jawaban responden)

Y = Skor total dari variable (jawaban responden untuk ke-n)⁹⁵

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang pertama yaitu koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3. Item pertanyaan atau pertanyaan dikatakan valid jika mempunyai nilai r hitung yang lebih dari standard yaitu 0,3. Apabila korelasi tiap faktor dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat.⁹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menunjukkan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Semua ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton yang dikutip Agus Eko jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama. Uji reliabilitas alat ukur dapat dilakukan secara eksternal maupun internal.

1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

⁹⁵ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal.76-77

⁹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher,2009), hal.96.

3) Menentukan reliability instrument

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

X_i = Jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$ = Total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

σ_b^2 = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument.⁹⁷

Pengujian reliabilitas instrument dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrument berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrument penelitian tersebut. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha *Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai alpha *Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak *reliable*
- 3) Nilai alpha *Cronbach* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai alpha *Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti *reliable*
- 5) Nilai alpha *Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat *reliable*.⁹⁸

⁹⁷ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...* hal. 90-91

⁹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistic Dengan Spss 16,0,...* hal. 97-98

2. Uji Normalita Data

Dalam penelitian perlu diketahui apa data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah kita memiliki distribusi normal yang dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dalam mendekati normalitas data menggunakan pendekatan dengan melihat hasil dari data *Kolmogorov-Smirnov* dengan asumsi data variable distribusi dinyatakan normal yang menggunakan taraf signifikansi atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Ketentuannya bahwa akan dikatakan normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$.⁹⁹

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antara variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Asumsi klasik dibagi menjadi beberapa tergantung yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi.

Uji Multikolonieritas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variable penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variable ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas, jika nilai *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena

⁹⁹ *Ibid*,...hal.83

VIF = 1 atau Tolerance). Nilai yang umum dipakai adalah nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

Uji Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data cross section dari pada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Asumsinya adalah :

- 1) Penyebar titik-titik data sebaliknya tidak berpola.
 - 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0, dan
 - 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰⁰
4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda berguna untuk mendapatkan pengaruh dua variable kriteriumnya, atau untuk mencari hubungan fungsional dua variable predictor atau lebih dengan variable kriteriumnya, atau untuk meramalkan dua variable predictor atau lebih terhadap variable kriteriumnya.¹⁰¹ Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut :

¹⁰⁰ *Ibid.*...., hal. 79-80

¹⁰¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal.241.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Keputusan Pemilihan)

a, b_1 , b_2 = Bilangan konstanta

X_1 = Variabel independen (Margin)

X_2 = Variabel independen (Kualitas Pelayanan)

E = Standart eror

Membuat persamaan regresi linier berganda :

- 1) Mencari nilai konstanta a, b_1 , dan b_2
 - 2) Menerapkan metode skor deviasi
 - 3) Mencari nilai konstanta
 - 4) Menentukan persamaan regresi dengan dua variable
 - 5) Mencari korelasi berganda
 - 6) Mencari koefisien determinasi.¹⁰²
5. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Maka dalam penelitian ini menggunakan dua penelitian hipotesis yaitu

103

¹⁰² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif ...*, hal.405-408

¹⁰³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik...* hal.125.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model analisis mempunyai pengaruh secara parsial (individu) terhadap variable dependennya. Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variable Margin (X_1), dan Kualita Pelayanan (X_2) terhadap loyalitas (Y), signifikan atau tidak. Maka penelitian ini perlu dirumuskan sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, yaitu variable independen berpengaruh terhadap variable dependen.

Dengan asumsi bahwa :

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable X dengan variable Y.
- 2) H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan antara variable X dengan variable Y.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi t) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variable independen tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi t) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variable independen berpengaruh terhadap variable dependen

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji silmutan atau uji F ini, bertujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh antara dua variable bebas terhadap variable terikat secara bersama-sama yakni antara margin dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pemilihan produk pembiayaan *bai' bitsaman ajail*. Adapun yang menjadi kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yaitu variable independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < -F_{tabel}$, yaitu variable independen secara silmutan berpengaruh terhadap variable dependen.

Dengan asumsi bahwa :

- 1) H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable X dengan variable Y.
- 2) H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan antara variable X dengan variable Y.

Pengujian juga dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai signifikansi 0,05, dimana syaratnya sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (signifikansi F) > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variable independen secara silmutan tidak berpengaruh terhadap variable dependen.
- 2) Jika probabilitas (signifikansi F) < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variable independen secara silmutan berpengaruh terhadap variable dependen.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi didefinisikan sebagai proporsi penurunan keragaman jumlah yang diakibatkan oleh digunakannya variable bebas X, semakin besar koefisien determinasi semakin besar penurunan keragaman jumlah Y yang diakibatkan oleh dimasukkannya variable bebas X tersebut. Koefisien determinasi untuk populasi dilambangkan dengan P^2 (huruf Yunani, dibaca rho kuadrat) dan untuk sampel dilambangkan dengan r^2 , yang dihitung dengan rumus atau menggunakan SPSS.¹⁰⁴ Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1Y + b_2\sum X_2Y) - (\sum Y)^2}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

¹⁰⁴ Akhmad Fauzi, *Statistika Industri*, (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.286.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variable independent yang disebabkan oleh variable dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0